

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Pakan Hay Konsentrat dan Pakan Komplit Berbasis Bahan Baku Pakan Lokal untuk Mengatasi Krisis Pakan

Sukarne¹, Muhammad Nursan², Nurtaji Wathoni², Aeko Fria Utama FR², Dudi Septiadi², Amrussalam³, Eko Supriastuti³.

¹Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Cordova, Sumbawa Barat, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1828>

Sitasi: Sukarne & Nursan (2022). Pelatihan Pembuatan Pakan Hay Konsentrat dan Pakan Komplit Berbasis Bahan Baku Pakan Lokal untuk Mengatasi Krisis Pakan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2)

Article history

Received: 01 Mei 2022

Revised: 19 Mei 2022

Accepted: 27 Juni 2022

*Corresponding Author:

Sukarne, Fakultas Peternakan,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia

Email: sukarne@unram.ac.id

Abstract: Potensi pengembangan peternakan sapi di Pulau Lombok sangat besar. Kendati demikian, permasalahan klasik seperti kelangkaan pakan di musim-musim tertentu masih menjadi kendala besar para peternak untuk mendorong produktivitas ternak mereka. Padahal potensi limbah pertanian, perkebunan dan industri rumah tangga sebagai bahan baku pembuatan pakan komplit masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh para peternak. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak berkaitan dengan ilmu nutrisi pakan ternak serta teknologi tepat guna berkaitan dengan pengolahan pakan ternak merupakan kendala utama rendahnya tingkat pemanfaatan sumber daya yang ada untuk diolah menjadi pakan ternak. Kondisi tersebut menjadi alasan utama pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan komplit dengan bahan baku sumber daya lokal ini. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari penuh yang dibagi menjadi dua sesi, yaitu; sesi kelas (materi) dan sesi luar kelas (praktik). Peserta pelatihan ini terdiri dari 16 peserta yang terdiri atas 14 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pelaksanaan kegiatan sangat lancar, dimulai dari sesi materi yang sangat interaktif dan sesi praktik yang sangat dinamis. Para peserta terjun langsung membuat pakan komplit dan konsentrat sampai menghasilkan produk pakan komplit dan konsentrat yang siap kemas atau siap diberikan kepada ternak.

Keywords: bahan lokal, konsentrat, pakan komplit, pelatihan

Pendahuluan

Usaha peternakan merupakan subsektor pertanian yang sangat berperan penting dalam menopang kebutuhan ekonomi masyarakat. Kegiatan beternak yang telah diwarisi secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia dan secara khusus masyarakat di Nusa Tenggara Barat belakangan ini berkembang semakin pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan daging yang segar dan bergizi tinggi (Siregar, 2018). Usaha peternakan sapi dan kambing

merupakan usaha yang dominan dibudidayakan oleh masyarakat yang ada di NTB (Astriani, 2017; Farid, 2017). Usaha ini tidak membutuhkan biaya modal yang terlalu tinggi, mudah dalam penyediaan pakannya serta memiliki resiko penyakit dan kematian yang sangat rendah jika dibandingkan dengan usaha peternakan lainnya.

Semakin berkembangnya usaha peternakan sapi di masyarakat menyebabkan munculnya sebuah tantangan baru dalam menjalankan usaha tersebut. Beberapa diantara tantangan tersebut adalah kekurangan pakan karena persaingan mencari pakan antar peternak, berkurangnya lahan

karena terdegradasi menjadi lingkungan perumahan dan perkantoran serta bertambahnya kesibukan peternak oleh pekerjaan-pekerjaan sampingan sehingga tidak memiliki alokasi waktu yang cukup untuk merawat ternak mereka.

Kondisi tersebut menyebabkan para peternak dan praktisi peternakan harus mencari solusi untuk tetap dapat beternak dengan optimal dengan kapasitas pemeliharaan yang meningkat serta dihadapkan oleh kondisi keterbatasan sumber hijauan pakan ternak. Salah satu solusi yang dapat diusahakan adalah upaya pemanfaatan sumber daya yang tidak termanfaatkan, baik dari limbah pertanian, limbah perkebunan, industri pertanian maupun industri pengolahan bahan pangan. Namun untuk dapat mengelola sumber daya tersebut dan mengolahnya menjadi bahan pakan yang berkualitas maka dibutuhkan pengetahuan dasar berkaitan dengan profil nutrisi bahan pakan dan prinsip penyusunan ransum. Selain itu, dibutuhkan kemampuan praktis berkaitan dengan teknologi tepat guna dalam rangka pengolahan bahan baku limbah sebagai pakan komplit dan pakan konsentrat yang bernutrisi tinggi untuk ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing dan domba).

Berangkat dari kondisi berupa permasalahan, tantangan dan peluang sebagaimana diuraikan di atas, maka dilakukanlah pelatihan berkaitan dengan pengenalan bahan-bahan pakan serta pengolahannya menjadi pakan konsentrat dan pakan komplit. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan peternak bagaimana cara memanfaatkan sumber daya bahan pakan yang ada disekitar mereka menjadi pakan yang berkualitas dalam bentuk pakan komplit dan konsentrat. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan peternak dapat menguasai cara pemilihan bahan baku pakan yang ada di sekitar mereka. Setelah itu, mereka mampu meramunya berdasarkan standar kebutuhan nutrisi ternak sapi atau kambing. Kemudian mereka dapat mengolah bahan-bahan pakan tersebut menjadi pakan komplit dan konsentrat. Dengan demikian, mereka dapat menabung pakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pakan jangka panjang.

Metode

Untuk efektifitas kegiatan pelatihan maka ditempuh beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya:

1. Menentukan lokasi pelatihan yang representatif.

2. Membuat flyer (pengumuman) digital tentang informasi pelatihan, tempat dan waktu pelaksanaan serta proses pendaftarannya.
3. Informasi tersebut kemudian disebar melalui media sosial seperti: Facebook, Whatsapp group dan Instagram
4. Tahap persiapan bahan dan peralatan.
5. Pelaksanaan pelatihan sesi kelas selama 4 jam pelajaran dan sesi praktik selama 3 jam pelajaran.
6. Uji coba palatabilitas (kesukaan) pakan yang telah dibuat dengan cara memberinya langsung kepada sapi dan mengamati apakah pakan tersebut mau dimakan sampai habis atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan pakan komplit ini dilakukan di sekretariat SPR Ridho Ilahi binaan Bapak Tarmizi, S.Pt pada hari Ahad, tanggal 03 Oktober 2021. Alamat lengkap SPR Ridho Ilahi terletak di Dusun Tanak Mira, Desa Wanasaba Lauk, Kecamatan Wanasaba, Lombok Timur. Antusiasme masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini cukup tinggi. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 16 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 2 orang peserta perempuan. Kegiatan registrasi peserta dilakukan mulai pukul 08.00 – 09.00 WITA. Proses pelaksanaan pelatihan tergolong lancar karena semua pematery maupun peserta dapat hadir tepat waktu. Pelaksanaan pelatihan juga dimulai tepat waktu sesuai dengan yang disepakati, yaitu pukul 09.15 WITA, mengingat peserta berasal dari seluruh wilayah pulau Lombok, seperti; Lombok Tengah, Lombok Timur, Kota Mataram dan Lombok Utara.



Gambar 1 Foto peserta pelatihan

Sesi pelatihan diawali dengan sesi kelas, pada sesi ini disampaikan 4 buah materi: materi pertama disampaikan oleh Tarmizi, S.Pt dalam bentuk *ice breaking* untuk mempersiapkan suasana pelatihan yang santai dan bahagia. Dengan demikian materi-materi selanjutnya dapat diterima dengan baik dan suka cita. Setelah itu dilanjutkan dengan materi tentang “Manajemen Peternakan Kambing dan Peluang Usahanya” yang di sampaikan oleh Edy Sanjaya, S.Pt (owner dari Muda Barokah Farm). Setelah *coffe break* selama sekitar 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi yang ketiga oleh Sukarne, S.Pt., M.Si (Dosen Ilmu Hijauan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram). Materi *Power point* yang disampaikan berjudul “Ragam Inovasi Pakan Ternak Ruminansia”. Adapun materi terakhir sekaligus penutup untuk sesi kelas adalah “Inovasi dan Teknik Pengolahan Pakan Ternak” yang disampaikan oleh Tarmizi, S.Pt.



Gambar 2. Sesi penyampaian materi

Pada sesi berikutnya dilakukan praktik pembuatan pakan komplit yang dipandu langsung oleh Tarmizi, S.Pt. Sesi ini dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum. Peralatan-peralatan yang dipersiapkan adalah: Parang (pencacah rumput), alat pencampur (sekop), terpal dan alat jahit karung (untuk pengemasan). Adapun bahan bahan yang disiapkan adalah: Tebon jagung (pohon jagung panen muda), dedak, kulit kacang tanah, lamtoro, turi, tumpi jagung, garam, urea, proaminosin dan mineralmix. Setelah bahan pakan siap kemudian mereka mulai menchopper pakan rumput gajah kemudian dijemur untuk mengurangi kadar airnya. Pada tahap ini sekaligus dijelaskan prinsip pembuatan hay (pakan awetan dengan menguapkan

kadar airnya). Setelah itu, para peserta memperkecil partikel beberapa bahan menggunakan hummer mill, seperti lamtoro dan turi yang telah dikeringkan dengan dijemur sebelumnya. Setelah itu, semua bahan ditimbang berdasarkan fomulasi pakan yang telah dibuat (sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1). Semua bahan kemudian dicampurkan dengan alat pencampur. Setelah pakan komplit tercampur rata kemudian dikemas kedalam karung berlapis kantong plastik kemudian dijahit.

Tabel 1. Komposisi dan formulasi pakan komplit

No	Komposisi Bahan	Proporsi (%)
1	Kulit ari kedelai	20
2	Tepung kedelai/turi/lamtoro	10
3	Dedak padi	20
4	Tongkol jagung	13.5
5	Kulit kopi	14
6	Premix	0.5
7	Molases	1
8	Liwana probiotik	0.2
9	Air bersih	20.8
Total		100



Gambar 3. Proses pembuatan pakan komplit

Adapun proses pembuatan pakan konsentrat hampir sama dengan proses pembuatan pakan komplit hanya saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pakan konsentrat lebih sedikit. Kendati demikian, bahan pembuatan konsentrat lebih padat nutrisi dan harga bahan bakunya cenderung lebih mahal dibandingkan dengan bahan-bahan pembuatan pakan komplit. Hal tersebut sebanding dengan kandungan nutrisi yang dimiliki oleh pakan konsentrat. Oleh sebab itu, pemberian pakan komplit dengan pakan konsentrat memiliki prinsip yang berbeda. Pakan komplit dapat diberikan sebagai pakan tunggal sehingga

peternak tidak perlu lagi mencari pakan tambahan (Purnamasari et al., 2021). Sedangkan pakan konsentrat bersifat sebagai pakan penguat. Dengan kata lain harus ada bahan pakan sumber serat baik dari limbah pertanian maupun hijauan pakan sebagai kombinasi ketika pemberian pakan konsentrat (Supriyantono et al., 2020) sehingga rasio nutrisi akhir yang diperoleh menjadi seimbang.

Tabel 2. Komposisi dan formulasi pakan konsentrat

No	Bahan	Proporsi %
1	Ampas tahu	29
2	Dedak	40
3	Bungkil kacang tanah	15
4	Daun lamtoro	10,5
5	Proaminosin	3
6	Premix	1
7	Garam	0,5
8	Molases	1
Total		100



Gambar 3. Proses pembuatan pakan konsentrat

Setelah semua proses pembuatan pakan komplit selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan uji coba pemberian pakan pada beberapa sapi yang ada di sekitar SPR Ridho Ilahi. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat palatabilitas (kesukaan) pakan komplit yang telah dibuat.



Gambar 4. Uji palatabilitas pakan yang dihasilkan

Berdasarkan hasil uji coba ini teridentifikasi bahwa pakan yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini sangat disukai oleh ternak sapi. Hal tersebut dimungkinkan karena penambahan molasses (tetes tebu) dan garam pada pakan komplit yang dibuat. Molases dan garam merupakan sumber energi dan mineral pada pakan ternak yang sekaligus menjadi penambah rasa dan aroma khas pada pakan (Siregar, 2018). dengan demikian, pakan yang dihasilkan menjadi sangat disukai oleh ternak.

Kesimpulan

Para peserta (peternak) mengetahui jenis-jenis bahan pakan ternak yang potensial di sekitar mereka. Mereka juga mampu meramu pakan untuk ternak sapi dan mengolahnya menjadi pakan Silase, Hay dan Pakan komplit. Pakan hasil kegiatan pelatihan sangat disukai oleh ternak ketika diuji cobakan ke ternak sapi yang ada di lingkungan SPR Ridho Ilahi.

Saran

Untuk pelatihan selanjutnya perlu juga uji coba pembuatan menggunakan mesin (mekanisasi) sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peternak yang mau menjalankan usaha peternakan skala besar dan hendak menerapkan peternakan semi modern.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada: Tarmizi, S.Pt selaku manajer SPR Ridho Ilahi yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih pula kami sampaikan kepada Edy Sanjaya, S.Pt yang juga turut membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Astriani, F. (2017). *Pola Usaha Peternakan kambing di Kecamatan Pekat Kabupten Dompu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Farid, A. (2017). *Analisis Profit Usaha Peternakan Sapi Bali di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat* (Doctoral

dissertation, Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Handayani, I. S., Tampubolon, B. I. M., Subrata, A., & Pujaningsih, R. I. (2019). Evaluasi organoleptik multinutrien blok yang dibuat dengan menggunakan metode dingin pada perbedaan aras molases. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 17(3), 64-68.
- Purnamasari, D. K., Syamsuhaidi, S., Erwan, E., Sumiati, S., Pardi, P., Abdullah, U., & Sulastri, S. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Pakan Ternak Alternatif di Desa Pengkelak Mas Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 8(1), 32-38.
- Siregar, R. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Membeli Daging Sapi (Studi Kasus: Di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(2), 135-141.
- Supriyantono, A., Iyai, D. A., & Ollong, A. R. (2020). Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Introduksi Pakan Konsentrat Dengan Bahan Lokal Pada Masyarakat Asli Papua: Productivity Improvement of Beef Cattle through the Introduction of Feed Concentrates to the Local Papuan. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21-â.